

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti mengetahui, mempelajari, dan menganalisis berbagai permasalahan yang ditemukan dalam skripsi berjudul *Strategi Media Handling* Dalam Kasus Dahsyat Episode “HUT Dunia Terbalik“ Oleh Humas PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses yang digunakan oleh *media relations* RCTI bersama direktur, direksi, holding, BOD dan Dept. Head of Corporate Secretary serta Media Relations, tim produksi, tim programming, tim teknis, dan tim-tim lainnya yang mendukung program Dahsyat untuk menentukan sebuah keputusan bersama adalah dengan adanya hasil dari rapat para pimpinan RCTI. Saat kasus terjadi, para direktur, direksi, holding dan BOD RCTI pun membahas permasalahan tersebut yang selanjutnya akan menghasilkan arahan untuk *media relations* bergerak.
2. Strategi yang dilakukan oleh *media relations* RCTI adalah:
 - a. Menganalisis kasus Dahsyat episode “HUT Dunia Terbalik”
 - b. Pembentukan Tim Penganalisis Kasus Dahsyat episode “HUT Dunia Terbalik”
 - c. Menentukan Strategi *Media Handling*
 - d. Penerapan Strategi *Media Handling*

1) Melakukan klarifikasi dan mengeluarkan permohonan maaf

2) Mengolah akun resmi Instagram RCTI

e. Mengontrol Relasi Dengan Rekan Media

3. Tahapan-tahapan *public relations* yang dilakukan *media relations* RCTI mencakup tahapan-tahapan yang dikemukakan oleh Ardianto dan Soemirat (2002:185) yaitu: (a) Fact Finding, mencari dan mengumpulkan data, termasuk data penyebab; (b) Membentuk pusat informasi; (c) Pilih juru bicara yang mampu dan berpengalaman. Pastikan bahwa juru bicara mendapatkan semua data dan informasi serta data yang benar; (d) Memberikan keterangan yang cukup, jelas, dan benar kepada pers, agar mereka tidak mencari ke sumber yang tidak sesuai; (e) Memperbarui dokumentasi kejadian tersebut berupa foto, tape, atau video sebagai data; (f) Memperbarui data-data pers dari waktu ke waktu; (g) Memberitahukan operator bahwa tidak ada seorangpun yang memberikan keterangan selain juru bicara; (h) Permintaan pers untuk kepentingan informasi mereka harus dipenuhi secepatnya.
4. Berdasarkan jumlah pemberitaan mengenai program Dahsyat pada episode “HUT Dunia Terbalik”, diketahui bahwa pada hari pertama adanya kasus tersebut RCTI mendapat banyak pemberitaan negatif yang cenderung “frontal” menurut dari *media monitoring* yang dilakukan oleh *media relations* RCTI. Setelah *media relations* RCTI

menerapkan strategi dan tahapan yang sudah disepakati bersama maka pemberitaan mulai menurun dan publik berangsur tenang. Hubungan antara RCTI dan pihak TNI AD pun tetap baik dan tidak ada permasalahan yang berkelanjutan.

5. Faktor kunci keberhasilan *media relations* RCTI adalah komunikasi dan keterbukaan dengan para rekan media. Adanya jalinan yang baik saat adanya acara maupun diluar membuat hubungan menjadi lebih erat sehingga *media handling* kasus tersebut tidak terlalu berat. Keterbukaan informasi akan menciptakan saling menghormati dan rasa percaya yang lebih tinggi pula.

Secara keseluruhan, dari strategi yang dilakukan oleh *media relations* RCTI menurut analisis penulis dari mulai tahap analisis, pelaksanaan, dan evaluasi strategi yang dilakukan sudah baik dan cukup cepat dalam penanganan karena dalam satu hari permasalahan dapat diselesaikan dengan pihak TNI AD dan juga pada rekan media *media relations* RCTI. Namun terdapat beberapa kekurangan pada tahap pra produksi dari acara Dahsyat, kurangnya pematangan dari komunikasi antara pihak RCTI dan TNI AD membuat adanya permasalahan muncul. Adanya strategi *planning* dari *media relations* RCTI untuk menangani kasus yang menyangkut negara seperti ini juga belum terlalu matang sehingga *media relations* RCTI tidak dapat mengukur resiko yang akan terjadi jika terdapat kasus semacam ini terjadi sebelum adanya kasus Dahsyat.

B. Saran

Dalam menulis skripsi ini, peneliti menemukan beberapa hasil dari analisis yang sudah peneliti tuliskan. Setelah berhasil mempelajari dan menganalisis, maka penulis terdorong untuk memberikan saran kepada pihak RCTI dan *media relations* RCTI sebagai berikut:

1. Sebaiknya Tim Produksi beserta Tim lainnya jika ingin merealisasikan suatu konsep, jangan berhenti di *preview* terhadap Tim *Programming* saja, namun juga melakukan gladi bersih terhadap konsep tersebut untuk mengurangi resiko dari kesalahpahaman dilapangan.
2. *Media relations* RCTI dalam tahap perumusan strategi sebaiknya mengevaluasi strateginya dan membuat strategi *planning* setiap tahunnya untuk menanggulangi dari segala kemungkinan agar dapat lebih *fast respond* dan menjalankan fungsinya lebih baik lagi.
3. *Media relations* RCTI tetap mempertahankan sifat keterbukaan, kekeluargaan, dan keramahan dalam bekerja, karena untuk menjaga relasi yang baik sangat diperlukan bagi seorang *media relations*. RCTI sebagai stasiun televisi terbesar di Indonesia sangat lah penting untuk mempertahankan reputasi dimata publik.

4. *Media relations* RCTI perlu untuk melakukan *media visit* kepada para rekan media tidak hanya jika dalam bentuk promosi atau jika terdapat permasalahan saja namun perlu diagendakan setiap tahunnya dengan terjadwal untuk membangun pondasi yang baik kepada setiap media tidak hanya kepada wartawannya namun kepada pihak lainnya pula dalam suatu media.